

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202220640, 28 Maret 2022

Pencipta

Nama : **Erny Untari**

Alamat : Dusun Bulu RT.002/RW 003 Desa Bulu Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Magetan, JAWA TIMUR, 63391

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Erny Untari dan Sentra KI Universitas PGRI Madiun**

Alamat : Dusun Bulu RT 002/RW 003 Desa Bulu Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Magetan, JAWA TIMUR, 63391

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Efektivitas Model Pembelajaran NHT Dan Jigsaw**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 20 Maret 2022, di Madiun

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000336092

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DAN JIGSAW PADA PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI SIKAP PERCAYA DIRI

Oleh:
Erni Untari
Wahyu kurniawan

Pendahuluan

Prestasi belajar matematika siswa yang rendah dapat dilihat dari hasil Ujian Nasional (UN) sebagai syarat kelulusan siswa. Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) tahun pelajaran 2014/2015 Provinsi Jawa Timur yang diikuti oleh peserta sebanyak 582.936 siswa. Nilai hasil ujian nasional empat mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia (75.13), Bahasa Inggris (64.22), Matematika (61.08), IPA (67.55). Hasil ujian nasional menunjukkan bahwa matematika paling rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Maka diperlukan metode pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan prestasi belajar. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Numbered Head Together* (NHT) dan Jigsaw.



Metode Penelitian

1. Pengambilan sampel dengan cara stratified cluster random sampling
2. Siswa mengisi angket sikap percaya diri
3. Mengadakan proses belajar mengajar dengan model pembelajaran NHT dan Jigsaw
4. Siswa diberi tes
5. Menghitung skor angket dan prestasi
6. Menganalisa data yang diperoleh dengan analisis variansi dua jalan

Kesimpulan

Prestasi belajar matematika siswa yang dikenai model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik dibandingkan prestasi belajar matematika siswa yang dikenai model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Manfaat Penelitian

Sebagai referensi untuk guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dengan penggunaan model *Number Head Together* (NHT)

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh data bahwa prestasi belajar matematika siswa yang dikenai model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik dibandingkan prestasi belajar matematika siswa yang dikenai model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Prestasi belajar matematika siswa yang memiliki sikap percaya diri tinggi sama baiknya dengan prestasi siswa yang memiliki sikap percaya diri sedang, dan prestasi belajar matematika siswa yang memiliki sikap percaya diri tinggi dan sedang lebih baik dibandingkan prestasi belajar matematika siswa yang memiliki sikap percaya diri rendah. Siswa yang memiliki sikap percaya diri tinggi, sedang, dan rendah, prestasi belajar matematika yang dikenai model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik dibandingkan yang dikenai model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Pada pembelajaran kooperatif tipe NHT dan Jigsaw, siswa yang memiliki sikap percaya diri tinggi sama baiknya dengan prestasi siswa yang memiliki sikap percaya diri sedang, dan prestasi belajar matematika siswa yang memiliki sikap percaya diri tinggi dan sedang lebih baik dibandingkan prestasi belajar matematika siswa dengan sikap percaya diri rendah.